

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH)**

Program Keluarga Harapan (PKH) diimplementasikan di Kecamatan Dukuhseti. Adapun pengimplementasian program sudah cukup baik walaupun ada kendala yang dialami saat pelaksanaan. Hal ini terjadi karena salah paham dari peserta yang tidak mendapatkan bantuan tetapi ada masyarakat yang memperlakukan untuk mengusulkan agar mendapat bantuan. Implementasi ini juga untuk menanggulangi kemiskinan di Desa Alasdowo. Penanggulangan kemiskinan melalui PKH di Desa Alasdowo sudah mulai memberi dampak positif kepada penerima bantuan dari segi pendidikan saja sudah tidak ada lagi siswa putus sekolah dikarenakan tidak ada biaya, karena sudah ada bantuan langsung dari PKH mereka bisa melanjutkan sampai jenjang menengah pertama. Dari kesehatan Ibu Hamil dan lanjut usia sekarang sudah mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas terdekat oleh pendamping PKH yang berkerjasama dengan instansi yang bersangkutan. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) yang diterapkan di desa tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Implementasi PKH dijalankan oleh beberapa implementor yang memiliki perannya masing-masing serta berpegang pada SOP yang diterapkan sehingga laju pelaksanaan PKH dapat berjalan dengan baik. Selain itu, mekanisme yang runtut dan sesuai juga mempengaruhi hasil implementasi PKH.

## 2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi PKH

Faktor pendukung pelaksanaan PKH Desa Alasdowo melalui komunikasi yang baik, sumber daya pendamping yang mumpuni, sikap implementor yang cakap dan santun dan struktur organisasi sesuai aturan pusat dan tugas. Kedua, Faktor penghambat pelaksanaan PKH Desa Alasdowo para penerima PKH yang belum paham prosedur dan mekanisme pelaksanaan dalam bantuan ini. Banyak yang mengira mereka terus mendapatkan bantuan walau sebenarnya di dalam rumah mereka sudah tidak ada kategori penerima PKH.

### B. Saran

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait program-program penanggulangan kemiskinan lainnya sehingga dapat diidentifikasi program manakah yang tepat serta memiliki impact paling besar terhadap penanggulangan kemiskinan di Indonesia ini.
2. Kepada pendamping perlu adanya evaluasi terkait kinerjanya sehingga dapat dilakukan perbaikan pada diri mereka dan optimalisasi dalam menyampaikan materi-materi dalam pertemuan rutin PKH.
3. Adanya evaluasi terhadap komunikasi antara implementor dengan KPM PKH sehingga para KPM dapat benar-benar memahami dan senantiasa menjalankan kewajiban-kewajibannya.